

**Market Review**

IHSG ditutup di level 7.199,23 pada perdagangan Selasa 19 April 2022. Sejak awal tahun 2022 atau secara *year to date*, IHSG bertambah 533,92 poin atau 8,01%. Indeks saham di Asia Selatan (19/4) sore ditutup varitif (*mixed*) dengan kecenderungan turun karena investor menimbang kebijakan Pemerintah Tiongkok untuk menopang ekonomi dan prospek pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat oleh bank sentral AS (Federal Reserve).

Selain itu, investor juga mencerna komentar lunak (*dovish*) tentang kenaikan suku bunga dari 2 pejabat bank sentral AS (Federal Reserve), yakni Presiden Federal Reserve Bank di Chicago Charles Evans dan Presiden Federal Reserve Bank di Atlanta Raphael Bostic.

Di pasar obligasi, imbal hasil (*yield*) surat utang Pemerintah AS (US Treasury Note) bertenor 10 tahun menembus 2.9% untuk pertama kali sejak akhir 2018 di dorong oleh ekspektasi pengetatan kebijakan moneter secara agresif oleh Federal Reserve.

*International Monetary Fund* (IMF) mengatakan pemulihan ekonomi global akan melambat secara significant tahun ini akibat invasi Rusia ke Ukraina. IMF sekarang memprediksi ekonomi global tumbuh 3.6% di tahun 2022, turun dari proyeksi pada bulan Januari, 4.4%. Untuk tahun 2023, ekonomi global di ramalkan juga akan tumbuh 3.6%, turun dari proyeksi sebelumnya yang mencapai 3.8%.

**News Highlight**

- Bank Dunia kemarin memangkas secara drastis proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun ini pasca invasi Rusia ke Ukraina menjadi hanya 3,2% dari prediksi pada bulan Januari lalu yang sebesar 4,1%. Penurunan proyeksi ini di picu oleh perlambatan ekonomi untuk kawasan Eropa dan Asia Tengah yang mencakup Rusia dan Ukraina.
- Bank Indonesia diperkirakan akan tahan suku bunga, meski hadapi tekanan inflasi. Semua 29 ekonom yang disurvei oleh Bloomberg memperkirakan BI akan mempertahankan 7 days reverse repurchase rate pada rekor terendah 3,5%. Keputusan itu akan sejalan dengan penegasan Gubernur Perry Warjiyo bahwa tindakan terhadap suku bunga dibenarkan hanya jika ada tanda-tanda tekanan harga fundamental, yang akan terlihat jelas dalam inflasi inti yang mengabaikan gejolak harga energi dan makanan. Meskipun lonjakan harga energi global sudah mempengaruhi perekonomian Indonesia, namun inflasi barang ritel masih tetap berkisar di bawah titik tengah target BI 2% -4%. Nilai tkr rupiah yang stabil, memberikan ruang bagi BI untuk mendukung upaya pertumbuhan ekonomi.
- Warga Indonesia untuk sementara diimbau tidak ke luar negeri saat libur panjang Lebaran kali ini. Sebelumnya, pemerintah juga pernah melarang warga RI bepergian ke luar negeri di akhir tahun 2021, menyusul merebaknya kasus Covid-19 Omicron.

**Corporate Update**

- TOWR**, PT Sarana Menara Nusantara Tbk membukukan laba bersih Rp 3,43 triliun sepanjang periode 2021. Perolehan ini lompat 20,84% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 2,84 triliun.
- IBOS**, PT Indo Boga Sukses Tbk, pengelola Restoran D'Monaco yang terletak di Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, menetapkan harga penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) sebesar Rp 100 per saham. Selain mengelola restoran, Indo Boga Sukses juga punya anak usaha yakni PT Sofia Berkah Abadi, pengelola penginapan dengan nama Sofia Residence.
- WEGE**, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021. Hasilnya, terjadi pergantian direktur utama dan persetujuan pembagian dividen Rp42,78 miliar.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 April 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
20 April 2022	Loan Growth YoY MAR		6.33%
22 April 2022	M2 Money Supply YoY MAR		12.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,199.23	-1.05%	9.39%
LQ45	1,037.14	-0.37%	11.35%
JII	610.85	0.36%	8.69%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,413.78	-0.64%	14.53%
Consumer Cyclical	937.83	-1.53%	4.15%
Energy	1,615.47	-0.26%	41.77%
Finance	1,572.43	-0.63%	2.98%
Healthcare	1,495.37	-1.33%	5.30%
Industrial	1,231.31	-0.57%	18.77%
Infrastructure	990.59	0.66%	3.26%
Consumer Non Cyclical	650.90	-0.44%	-1.99%
Property & Real Estate	721.76	-0.66%	-6.64%
Technology	8,849.85	-1.02%	-1.61%
Transportation & Logistic	1,959.00	-2.44%	22.48%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,911.20	1.45%	-3.93%
Nasdaq	13,619.66	2.15%	-12.95%
S&P	4,462.21	1.61%	-6.38%
Nikkei	27,160.43	0.65%	-6.04%
Hang Seng	21,052.48	0.12%	-10.02%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,356.00	-24.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.98	0.05
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	0.66



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management   
 PNMIM 

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.